PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Rabu Tanggal: 20 Desember 2023 Halaman: 2

Tol & Hotel Kerek Investasi DIY

JOGJA–Realisasi investasi di DIY sudah melampaui target karena proyek tol, hotel, serta restoran.

Yosef Leon, & David Kurniawan
redaksi@harianjogja.com

- **Realisasi investasi DIY sudah mencapai Rp3,7 triliun.**
- **Daerah yang paling banyak diincar investor adalah Sleman.**

Target investasi di DIY yang ditetapkan Pemerintah Pusat sebesar Rp2,82 triliun untuk 2023 dan sampai dengan triwulan (TW) III sudah tercapai. Proyek Tol Jogja-Bawen serta menjamurnya restoran dan hotel mendongkrak investasi di Bumi Mataram.

Penata Kelola Penanaman Modal Ahli Muda Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) DIY, Siti Inganati, menjelaskan sampai dengan TW III realisasi investasi DIY mencapai Rp3,7 triliun dengan realisasi terbesar ada di Kabupaten Sleman sebesar Rp2,2 triliun diikuti Kota Jogja sebesar Rp733 miliar, Bantul Rp444 miliar, Kulonprogo Rp195 dan Gunungkidul sebesar Rp139 miliar.

"Realisasi investasi didominasi oleh sektor transportasi, gudang dan telekomunikasi, dengan penyumbang realisasi terbesar dari pembangunan jalan tol Jogja-Bawen sebesar Rp1,1 triliun. Kemudian diikuti dengan hotel dan restoran yang tersebar di Sleman, Kota Jogja, Kulonprogo, dan Gunungkidul," katanya, Selasa (19/12).

► Halaman 11

REKAYASA LALU LINTAS
DAN JALUR ALTERNATIF DI DIY

Jutaan pemudik dan wisatawan bakal memasuki DIY saat libur akhir tahun. Antisipasi sudah dilakukan sejumlah pihak untuk meminimalkan ancaman kemacetan.

KABUPATEN SLEMAN

KAWASAN WISATA

Kaliurang
- Jika ada kepadatan di TPR Kaliurang, kendaraan di Tugu Udang diarahkan ke Jalan Wira menuju Jalan Boyong.
- Kendaraan yang meninggalkan wisata Kaliurang diarahkan ke Jalan Astomulyo menuju Jalan Kaliurang.
- Jika terjadi kepadatan arus di Jalan Kaliurang bawah, arus di simpang tiga Pakem diarahkan ke Jalan Pakem-Turi menuju simpang tiga Pulowatu.

Obelix Hills
- Bus besar dan sedang dilarang masuk ke kawasan Obelix Hills Prambanan.
- Bus hanya boleh sampai tempat *shuttle* di Jalan Pereng.
- Kendaraan biasa melalui jalur Jalan Candi Ijo-Tebing Breksi-Obelix.
- Kendaraan dari Obelix wajib melalui jalan tembus ke Jalan Pereng dan tidak melalui jalan ke arah Breksi.

JALUR ALTERNATIF

Sisi Utara
- Pengendara dari Magelang diarahkan ke simpang tiga Tempel ke kiri arah Turi-Pakem.
- Pengendara ke arah Kulonprogo atau Bantul, diarahkan melewati simpang empat Tempel ke kanan ke arah Minggir kemudian tembus ke simpang tiga Klangon.

Sisi Timur
- Mengarahkan lalu lintas dari Polsek Prambanan menuju Jalan Prambanan-Piyungan.
- Dari Sleman menuju ke Klaten, jalur lalu lintas daerah Proliman dipecah ke kiri ke arah Jalan Keninten.

JALAN RAWAN MACET
- Jl. Parangtritis
- Jl. Wonosari
- Jalan Wates-Klangon

KABUPATEN BANTUL

Wisata Pantai
- Jika ada kemacetan di Jembatan Kretek 1 atau di TPR Parangtritis, wisatawan dialihkan ke arah timur dari Sempalan Pundong melewati Jembatan Soka-Gunung Puyuh, hingga tiba di sisi selatan Jembatan Kretek 1.
- Wisatawan kembali dari Parangtritis, melalui Jembatan Kretek 2 ke barat-Srandakan-Jalan Bantul.

GUNUNGKIDUL

KAWASAN WISATA

HeHa Sky View
- Pengunjung dari Jogja menuju HeHa tidak bisa langsung berbelok karena harus memutar terlebih dahulu ke tikungan Kali Pentung terus belok ke kiri menuju destinasi.

Kawasan Pantai Selatan
- Bus tujuan Solo dan sekitarnya melalui JJLS menuju ke timur hingga Tepus untuk kemudian melewati perempatan Mulo.
- Di sisi barat dipersiapkan JJLS hingga masuk wilayah perbatasan Bantul.
- Bus besar bisa via Paliyan kemudian masuk jalur utama Jogja-Wonosari.
- Mobil pribadi diarahkan melalui Panggang menuju Imogiri, Bantul.

Jalur Utama Jogja-Wonosari
- Di sisi barat melintasi Pasar Playen menuju Dlingo, Bantul.
- Jalur alternatif Gunungkidul-Sleman via Sambipitu-Nglanggeran-Tawang hingga wilayah Sleman melalui Sorogedug menuju Prambanan.
- Untuk bus wisata tetap lewat jalur utama Jogja-Wonosari.
- Bus wisata dari Klaten, Solo dan sekitarnya diarahkan masuk melalui Jalan Baron.
- Dari arah Wonogiri, Pacitan bisa mengakses Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS).

Sumber: Pemberitaan Harian Jogja (OTO)

Tol & Hotel...

Kepala DPMPTSP DIY, Agus Priyono, mengatakan sejauh ini realisasi investasi DIY cukup bagus. "Alhamdulillah angka sementara target yang ditetapkan pusat Rp2,82 triliun terlampaui," katanya.

Menurutnya, sektor yang kontribusinya tertinggi ada di bidang hotel dan restoran. "Sektor yang tahun ini bagus ada hotel dan resto, jasa lainnya, perumahan, kawasan industri, perdagangan, dan transportasi. Untuk semester 1 terbesar hotel dan resto, kedua jasa lainnya," kata Agus.

Sementara daerah yang paling banyak diincar oleh investor sampai dengan semester 1 lalu ada di wilayah Sleman, kemudian disusul Kota Jogja, Bantul, Kulonprogo, dan Gunungkidul. "Tapi itu angka sementara belum tentu di akhir tahun sama, bisa jadi berubah. Begitu juga untuk sektor tertingginya, karena kan 2023 masih berjalan dan bisa dilihat itu paling Januari 2024 secara keseluruhan," jelasnya.

Agus menyebutkan pada tahun depan Pemda DIY ditargetkan mampu meraup investasi sebesar Rp3,2 triliun. "Tentu kami akan pasang strategi agar itu tercapai. Saya juga sudah punya rencana ke depan dan optimistis itu tercapai," ujarnya.

Agus menyatakan koordinasi dan kolaborasi dengan pemerintah kabupaten dan kota juga akan dijalankan agar target itu tercapai. "Kami juga akan rutin rapat bersama kabupaten dan kota untuk membahas strategi. Kami biasanya setiap tiga bulan rakor dan lihat seperti apa angkanya dan apa yang harus dikakukan. Inovasi untuk meningkatkan investasi apa saja," kata Agus.

Tahun ini beberapa negara seperti Prancis, Korea Selatan dan Swiss sudah mulai menjajaki untuk mengembangkan investasinya di DIY. Perwakilan masing-masing negara sudah bertemu dengan Gubernur DIY Sri Sultan HB X beberapa waktu lalu. Agus menilai biasanya investasi akan dilaksanakan jauh hari ke depan setelah pertemuan. "Beberapa negara yang datang dan berniat itu juga kadang cukup lama baru investasi, kan enggak langsung. Mereka tentu lewat penjajakan dulu, baru duit banyak kan harus hati-hati dan yakin bahwa ke depan ada *return* dan hasil investasi memang sesuai dengan yang diharapkan," katanya.

"Biasanya panjang, setelah datang biasanya empat sampai lima tahun lagi bagi *invest*. Persyaratannya kan juga enggak semudah dagang, apalagi PMA [penanaman modal asing] harus berhubungan dengan Pusat dan koordinasi dengan daerah, itu lebih lengkap dari pada dalam negeri. Kadang begitu, tiga tahun baru masuk atau tiba-tiba enggak ada rencana langsung masuk, utamanya di telekomunikasi tiba-tiba masuk dan seperti itu, begitu melihat peluang langsung *invest*."

Tenaga Kerja

Sementara itu, Sekda Sleman, Hardo Kiswoyo, mengklaim invesatasi di daerahnya tumbuh dengan baik. Perkembangan tidak hanya sebatas nominal, tapi juga proses penyerapan tenaga kerja lokal.

Meski tidak menyebut angka pasti, menurut dia banyak warga lokal yang dilibatkan, baik saat pembangunan maupun saat pengoperasiannya. Sebagai contoh adalah salah satu resto di Taman Martani, Kalasan, Sleman, ada warga sekitar yang dilibatkan baik saat pembangunan maupun pengoperasian mulai dari tukang jaga atau pegawai untuk melayani para tamu. "Pemakaian tenaga lokal merupakan bentuk kearifan lokal dan yang terpenting bisa untuk kelancaran usaha karena potensi konflik bisa ditekan," katanya.

Sekretaris Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Sleman, Triana Wahyuningsih, mengatakan capaian investasi di Triwulan III Tahun 2023 mencapai Rp2,23 triliun. Hal ini juga membuat Sleman menjadi salah satu penyumbang investasi terbesar di DIY. "Untuk triwulan keempat baru dilaporkan di awal tahun. Tapi, dari yang masuk di triwulan ketiga menunjukkan tren yang bagus," katanya.

Secara umum, Triana menyebut penambahan investasi di Sleman terus meningkat setelah pandemi. Hal ini terlihat dari nilai dari penanaman modal dalam negeri maupun dari pihak asing. "Target di tahun ini hanya Rp1,1 triliun. Tapi realisasi hingga September sudah melampaui target," katanya.

Di sisi lain, masuknya investasi di Sleman turut mengerek penambahan tenaga kerja baru. Hingga Triwulan III, penambahan investasi yang terjadi di Sleman menambah adanya 6.231 tenaga kerja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005